

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai atau *value-based metrics* terhadap reaksi pasar di sekitar tanggal pengumuman merger dan akuisisi. Pada penelitian ini, variabel *value-based metrics* yang diujikan adalah *economic value added*, *market value added*, dan *cash value added*. Variabel dependen reaksi pasar diproksikan dengan *cumulative abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman aksi korporasi merger dan akuisisi perusahaan. Informasi tanggal pengumuman merger dan akuisisi diperoleh dari laman Pengumuman Merger dan Akuisisi Perusahaan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

Sampel akhir penelitian ini berjumlah 44 perusahaan terbuka dengan status pengambil alih (*acquirer*) dan penawar (*bidder*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mengumumkan aksi korporasi merger dan akuisisi pada kurun waktu 2013 sampai 2019. Pengumpulan data menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *value-based metrics* yang diproksikan dengan variabel *market value added* dan *cash value added* masing-masing berpengaruh positif terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return*. Variabel *economic value added* tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return*. Nilai *R-Squared* menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang diujikan yaitu *economic value added*, *market value added*, *cash value added*, *return on assets*, dan *return on equity* dapat menjelaskan 31,7% variasi pada reaksi pasar di sekitar tanggal pengumuman merger dan akuisisi.

Kata kunci: pengukuran kinerja berbasis nilai, nilai tambah ekonomis, nilai tambah pasar, nilai tambah kas, reaksi pasar, merger dan akuisisi